

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul “*Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI*” dilakukan di SMP Negeri 1 Kasemen Satu Atap yang beralamat di Jalan Irigasi Kilasah KM. 2 Kp. Margaluyu Kecamatan Kasemen Kota Serabg Kode Pos 42191.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan rentang waktu yang cukup panjang yaitu dari bulan Mei s/d Agustus tahun 2016. Dengan waktu tersebut dimaksudkan agar penulis mendapatkan informasi yang lebih luas dan jelas, sesuai dengan yang diupayakan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Untuk mempermudah dalam kajian penelitian ini perlu dilakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), atau penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2

menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang secara individual atau kelompok.² Maka dari itu, peneliti ingin berusaha mendeskripsikan dan menggambarkan data dan fenomena yang diperoleh secara kualitatif berupa kata-kata atau makna-makna untuk menjelaskan keadaan sebenarnya secara mendalam apa yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI.

Dengan demikian penelitian ini akan menjelaskan dan menggambarkan secara deskriptif bagaimana pola pengembangan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di SMP Negeri 1 Kasemen Satu Atap.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh.³ Sesuai dengan bentuk kajian penelitiannya, maka penggalan sumber data dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.

Adapun sumber data yang digunakan memiliki 2 macam sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pihak yang pertama. Maka data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah dan 2 (dua) orang guru PAI SMP Negeri 1 Kasemen Satu Atap.

Kemudian data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, atau melalui media perantara. Dan untuk data

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 72

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 172

sekundernya diperoleh dari buku-buku atau yang lainnya yang dapat melengkapi data penelitian yang dibahas.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Nasution, bahwa: Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, prosedur penelitian, dan bahkan hasil yang akan diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian. Dalam keadaan yang tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak pilihan lain dan hanya penelitian itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapai.⁴

Jadi, dalam penelitian kualitatif instrumen yang digunakan paling utama ialah manusia itu sendiri. Dengan kata lain objek yang diteliti merupakan instrumen utamanya. Adapun intrumens pendukungnya dapat diperoleh dari buku-buku dan sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data ialah untuk membuktikan bahwa masalah yang sedang dibahas dan dikaji dapat terjawab apabila peneliti melakukan pencarian data dan pengumpulan data.⁵ Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. KE-3, (Bandung: Alfabet: 2011), hlm. 223

⁵ Jonathan Sarwono, *Mertode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet ke ke-1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 33

a. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.⁶ Jadi, wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara peneliti dan narasumber (responden) terhadap suatu masalah atau topik yang sedang diteliti.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁷

Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan 2 (dua) orang guru PAI SMP Negeri 1 Kasemen Satu Atap. Dengan cara di atas, diharapkan peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang mendalam tentang upaya peningkatan kompetensi guru PAI yang dilakukan oleh kepala sekolah.

b. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan langsung dari penelitian yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Teknik ini penulis lakukan pada penelitian pendahuluan yang mengungkapkan tentang fenomena-fenomena keadaan kompetensi guru PAI di SMP Negeri 1 Kasemen Satu Atap

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet ke-2, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 212

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. Ke-3, (Bandung: Alfabet: 2011), hlm. 137

serta untuk melihat langsung kenyataan-kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau bisa disebut juga sebagai kajian dokumen merupakan dalam rangka untuk memperoleh data dan informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi ini penulis mencari dokumen-dokumen atau data-data yang sesuai dengan judul penelitian.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Menurut Emzir, analisa data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan.⁹

Adapun analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa model Miles and Huberman. Menurut model Miles and Huberman bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Setelah terkumpul data-data yang dianggap

⁸ *Ibid.*, hlm. 244

⁹ Emzir, *Analisa Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet ke-3, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 85

kredibel, selanjutnya dilakukan analisa data dengan tiga aktivitas, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁰

Data reduction atau reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Atau dengan kata lain, merangkum data dan memilih dan menentukan hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.

Data display atau penyajian data dilakukan di amna setelah data direduksi maka selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian atau deskripsi singkat, bagan, dll. penyajian data dilakukan dalam rangka pemahaman terhadap informasi yang terkumpul yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Conclusion drawing atau penarikan kesimpulan merupakan aktivitas ketiga dalam analisa data model Miles dan Hubermen. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, melalui kesimpulan-kesimpulan sementara untuk menuju kesimpulan akhir yang memiliki kepercayaan yang tinggi. Dengan demikian penelitian dilakukan sejak awal pengambilan data di lapangan sampai data tersebut dapat diproses untuk penarikan kesimpulan. Selanjutnya, setelah data terkumpul peneliti menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. Ke-3, (Bandung: Alfabet: 2011), hlm. 246-253

6. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi objek penelitian.¹¹

Hasil penelitian sering kali diragukan kebenarannya karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, ada cara-cara untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (validitas internal).

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.¹² Dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Perpanjangan pengamatan, ialah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan kembali tanya jawab dengan sumber data yang pernah dimintai keterangan (data).
- b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian, ialah melakukan pengamatan secara lebih dalam dan cermat serta berkesinambungan.
- c. Triangulasi, ialah pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan dalam rentang waktu tertentu.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. Ke-3, (Bandung: Alfabet: 2011), hlm. 267

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. Ke-3, (Bandung: Alfabet: 2011), hlm. 270-275

- d. Analisis kasus negatif, ialah analisis terhadap kasus yang berbeda atau tidak sesuai dengan hasil penelitian hibgga pada saat tertentu.
- e. Menggunakan bahan referensi, ialah peneliti harus memiliki alat atau dokumen untuk membuktikan data yang telah didapatkan oleh peneliti.
- f. *Membercheck*. Ialah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (sumber data).